

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada bab ini penulis dapat menyimpulkan pembahasan ke dalam beberapa poin di bawah ini:

1. Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Bati-Bati melalui 3 tahapan yaitu,
 - a. Perencanaan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik, dengan menyeleksi dari mulai awal penerimaan siswa dan setelah itu dikelompokkan berdasarkan kemampuan para siswa baik dalam akademik maupun non akademik untuk memudahkan dalam pelaksanaan program.
 - b. Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik, dalam hal ini para siswa di berikan kebebasan dalam memilih ekstrakurikuler yang sesuai minat dan bakat mereka. Selain itu sekolah juga melaksanakan kegiatan perlombaan serta mengikut sertakan para siswa dalam perlombaan agar dapat mengasah kemampuan mereka.
 - c. Pengawasan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik, hal ini merupakan wewenang penuh dari wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan bertanggung jawab agar kegiatan para siswa berjalan sesuai dengan tujuan.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Bati-Bati antara lain;
Faktor pendukung yaitu; a) Faktor Guru b) Faktor Guru Pembina Ekstrakurikuler c) Besarnya Motivasi Siswa dalam Berprestasi. Sedangkan Faktor Penghambat yaitu; a) Terbatasnya Sarana dan Prasarana b) Kurangnya Dana

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan di atas, berikut di ajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan terus berusaha meningkatkan fungsi-fungsi manajerialnya agar manajemen sekolah yang dikelola dapat mempertahankan serta meningkatkan prestasi sekolah sehingga menuju tercapainya visi dan misi sekolah.
2. Kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk memahami visi, misi dan tujuan yang akan dicapai sekolah dan memahami tugas serta fungsi kompetensi sesuai bidangnya masing-masing dan saling bekerja sama
3. Dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan tidak mampu berdiri sendiri tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai sumber daya yang ada, karena itu diperlukan kerjasama yang solid antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan seluruh tim kerja yang ada disekolah.